

Laporan Tahunan 2011

mengelola Internet di Asia Pasifik



Daftar Isi

Dewan Eksekutif	1
Sambutan Direktur Jenderal	2
Sambutan Dewan Eksekutif	3
Rencana Operasional 2011	4
Sorotan 2011 mengenai Transisi IPv4 - IPv6	7
Statistik	11
Mewujudkan Nilai	15
Mendukung Pengembangan Internet	20
Kerja Sama dan Komunikasi	25
Dukungan Korporat	29
Finansial	31
Para Pendukung APNIC	34

Dewan Eksekutif



Maemura Akinori, Ketua

General Manager, Departemen Pengembangan Internet, Japan Network Information Center (JPNIC).



Gaurab Raj Upadhaya

Arsitek Jaringan, Limelight Networks (LLNW)



Ma Yan, Sekretaris

Anggota Komite Eksekutif, China Education and Research Network (CERNET)



Che-Hoo Cheng

Associate Director (Infrastruktur), Pusat Layanan Teknologi Informasi, The Chinese University of Hong Kong



James Spenceley, Bendahara

CEO, Vocus Group Ltd



Wei Zhao

Direktur Pengembangan Kebijakan dan Bisnis Internasional, China Network Information Center (CNNIC)



Kenny Huang

Direksi, Taiwan Network Information Center, (TWNIC)



Paul Wilson, Ex-officio

Direktur Jenderal, APNIC

Direktur Jenderal – Paul Wilson

2011 merupakan tahun yang penting bagi komunitas Internet Asia Pasifik. Pada bulan April, APNIC menjadi Regional Internet Registry (RIR) pertama yang mencapai blok alamat IPv4 /8 final. Bagi kami, hal ini berarti suatu perubahan besar dalam mendistribusikan IPv4. Walaupun IPv4 tidak benar-benar “habis”, semua pihak kini dibatasi dengan alokasi final yang kecil. Kebijakan ini, yang telah disetujui oleh para anggota komunitas, memastikan bahwa sumber daya IPv4 akan tersedia bagi setiap orang yang memerlukannya, selama transisi IPv6.

Selama tahun 2011, IPv6 menjadi pusat perhatian karena dinilai inilah persoalan paling kritis yang dihadapi organisasi yang terkait dengan Internet dan komunitas Internet yang lebih luas. Jelaslah sudah bahwa satu-satunya cara untuk mempertahankan kesehatan dan pertumbuhan Internet yang terukur adalah dengan meluncurkan IPv6. Tentu saja, hal ini merupakan tantangan global; namun pada prinsipnya, karena Asia Pasifik merupakan kawasan pertama yang kehabisan IPv4, wajar apabila kita memimpin transisi global.



Bagaimanapun juga, kita harus ingat bahwa hal ini merupakan upaya kolaboratif, yang memerlukan banyak usaha dari semua pemangku kepentingan. Keberhasilan transisi IPv6 global tidaklah bergantung pada salah satu kelompok, baik komunitas teknis, pemerintah ataupun sektor swasta.

Pada tahun 2011, tim R&D APNIC (kini dikenal sebagai Labs) telah berfokus pada mengukur kesiapan klien IPv6 global dan akan terus melakukannya pada tahun 2012. Menurut data mereka, sekitar 25% komputer *host* siap untuk menjalankan IPv6 dalam modus *native*.

Aktivitas operasional yang disebutkan dalam laporan ini didorong oleh hasil penyelidikan dari Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan 2010. Siklus survei akan sedikit disesuaikan pada tahun 2012, di mana survei berikut akan dilaksanakan enam bulan lebih awal daripada tahun sebelumnya. Memulai proses secara lebih awal akan memungkinkan kita untuk memasukkan tanggapan Anggota ke dalam rencana kita secara lebih awal pula.

Seperti biasanya, tujuan kami adalah melayani komunitas Internet Asia Pasifik dengan tidak hanya mempertahankan aktivitas bisnis inti kita yaitu mendelegasikan sumber daya dan memelihara basis data Whois, tetapi juga membantu pengembangan Internet regional dengan segenap kemampuan kami. Ini mencakup fokus utama pada pelatihan dan penjangkauan, serta bertindak sebagai gerbang informasi mengenai pendelegasian sumber daya dan peluncuran IPv6.

Terima kasih, selamat membaca Laporan Tahunan 2011 ini.

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

“Selama tahun 2011, IPv6 menjadi pusat perhatian sebagai persoalan paling kritis yang dihadapi organisasi yang terkait dengan Internet dan komunitas Internet yang lebih luas.”



Ketua Dewan Eksekutif - Maemura Akinori

Sebagai Ketua Dewan Eksekutif saya merasa sangat terhormat untuk menyampaikan surat Dewan Eksekutif bagi Laporan Tahunan APNIC 2011.

Tahun 2011 merupakan tahun yang paling berkesan bagi saya. Sebagai seorang Internaut, khususnya yang bertanggung jawab dalam pengelolaan alamat IP, tahun ini ditandai oleh kejadian bersejarah yaitu akan habisnya alamat IPv4. Selama tiga puluh tahun terakhir Internet telah berevolusi, dari sebuah jaringan yang hanya terhubung pada komputer-komputer besar, menjadi infrastruktur masyarakat informasi saat ini, tempat bergantung semua orang di dunia. Alamat IPv4, yang telah menjadi elemen infrastruktur yang sangat diperlukan, akhirnya habis. APNIC dan komunitas telah bersiap untuk kejadian bersejarah ini, dan saya rasa mereka telah berhasil melaksanakan perubahan yang diperlukan dalam pengoperasian dan kebijakan alamat.

Tahun 2011 juga patut dikenang karena banyaknya bencana alam yang terjadi di wilayah kita. Contohnya, banjir Brisbane di bulan Januari, Gempa Bumi Christchurch di bulan Februari, Gempa Bumi Touhoku dan Tsunami di bulan Maret, lalu diikuti banjir di Myanmar dan Bangkok. Dengan tulus saya harap orang-orang yang terkena dampaknya telah pulih kembali. Ketika bencana-bencana ini terjadi, saya menyadari pentingnya infrastruktur informasi. Pada banjir Brisbane, Rencana Keberlanjutan Bisnis APNIC telah bekerja dengan sangat baik tanpa penghentian layanan yang berarti walaupun kantor yang baru ditutup. Gempa Bumi Touhoku membuat Tokyo menderita penghentian infrastruktur sosial yang sangat besar pada tanggal 11 Maret, tetapi Internet dapat terus berjalan. Saya dapat tetap berhubungan dengan keluarga saya dan terus menerima dukungan tulus dari rekan-rekan di seluruh dunia. "Kizuna", yang berarti ikatan emosional dalam bahasa Jepang, adalah kata kunci yang menunjukkan pentingnya perhatian dan hubungan manusia di saat-saat sulit. Saya sangat bangga bahwa Internet, yang dioperasikan Anggota APNIC dan komunitas yang lebih luas, telah memelihara *Kizuna* di hati orang-orang di seluruh dunia.

Tahun 2011 tercatat sebagai tahun ledakan smartphone. Perangkat ini akan menghubungkan orang-orang yang berada di manapun dengan Internet. Internet akan terus bertumbuh, menghubungkan semua orang di dunia - atau bahkan semua hal, dan saya yakin IPv6 akan membantu fenomena ini. Sangat jelas bahwa APNIC juga perlu bertumbuh dan berubah agar dapat mengakomodasi pertumbuhan besar ini di era IPv6. Dewan Eksekutif sadar akan hal ini dan sedang mengusahakan perencanaan strategis terkait.

Akhir kata, dengan gembira saya hadirkan Laporan Tahunan APNIC 2011, yang menunjukkan operasi bisnis APNIC yang sehat dan kuat. Saya sangat menghargai dukungan Anda yang terus menerus untuk APNIC, yang memungkinkannya untuk terus beroperasi dengan sukses.



Maemura Akinori
EC Chair



“Internet telah berevolusi selama tiga puluh tahun terakhir, dari sebuah jaringan yang hanya terhubung pada komputer-komputer besar, menjadi infrastruktur masyarakat informasi saat ini, tempat bergantung semua orang.”



Rencana Operasional 2011

PENDAHULUAN

Laporan Tahunan 2011 membicarakan empat pilar Rencana Operasional. Empat pilar tersebut adalah:

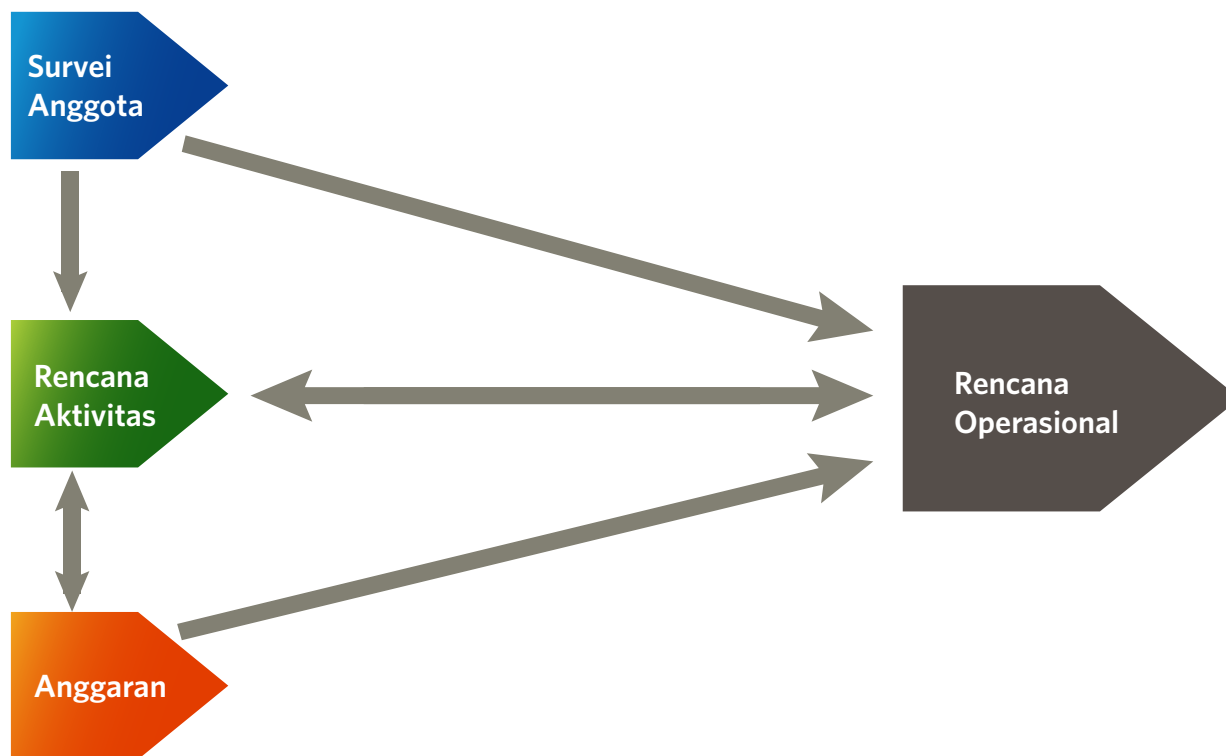
- Mewujudkan Nilai
- Mendukung Pengembangan Internet
- Kerja Sama dan Komunikasi
- Dukungan Korporat

Kerangka kerja untuk Rencana Operasional berdasarkan pada hasil dari Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan yang terbaru. Diadakan setiap dua tahun,

survei ini menilai kinerja Sekretariat untuk memastikan layanan dan proyek yang direncanakan untuk tahun tersebut dipilih dan diprioritaskan menurut kebutuhan para Anggota.

APNIC menggunakan hasil ini untuk menetapkan anggaran tahunan, menyaring aktivitas yang ada, dan menentukan tujuan organisasi. Rencana Operasional ditinjau dua kali dalam setahun dan disesuaikan untuk mencerminkan perubahan prioritas.

Laporan Tahunan 2011 menonjolkan aspek terpenting dari Rencana Operasional 2011 dan apa yang telah dicapai selama tahun tersebut.



EMPAT PILAR AKTIVITAS APNIC

Empat pilar operasional tersebut masing-masing mendukung aspek yang berbeda dari keseluruhan misi APNIC.

Mewujudkan Nilai

Sekretariat APNIC didanai oleh keanggotaannya, dan menggunakan anggaran tersebut demi kepentingan bersama semua Anggota. Pilar Mewujudkan Nilai memfokuskan aktivitas Sekretariat APNIC untuk memaksimalkan hasil dari dana keanggotaan dengan secara terus-menerus memberikan layanan yang bernilai bagi Anggota APNIC dan pemangku kepentingan umum.

Mendukung Pengembangan Internet

APNIC didirikan dengan misi untuk membantu pengembangan Internet Asia Pasifik. Walaupun wilayah ini mengalami pertumbuhan Internet yang dramatis, masih terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi. Pilar Mendukung Pengembangan Internet terdiri dari berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membantu menjaga ketersediaan, keandalan, dan kinerja Internet di wilayah ini selama masa pertumbuhan ini.

Kerja Sama dan Komunikasi

APNIC hadir di dalam suatu komunitas global para pemangku kepentingan Internet, dan keterbukaan serta kerja sama sangatlah penting untuk keberhasilan organisasi dan Internet itu sendiri. Pilar Kerja Sama dan Komunikasi memfokuskan usaha APNIC pada upaya penjangkauan dan representasi, untuk memastikan partisipasi wilayah kita dalam berbagai forum komunikasi.

Dukungan Korporat

Aktivitas APNIC dilaksanakan oleh Sekretariat APNIC. Pilar Dukungan Korporat memastikan bahwa Sekretariat beroperasi sebagai tim yang efisien dan profesional dengan pertanggungjawaban penuh kepada Anggota dan para pemangku kepentingan APNIC.



SURVEI ANGGOTA DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

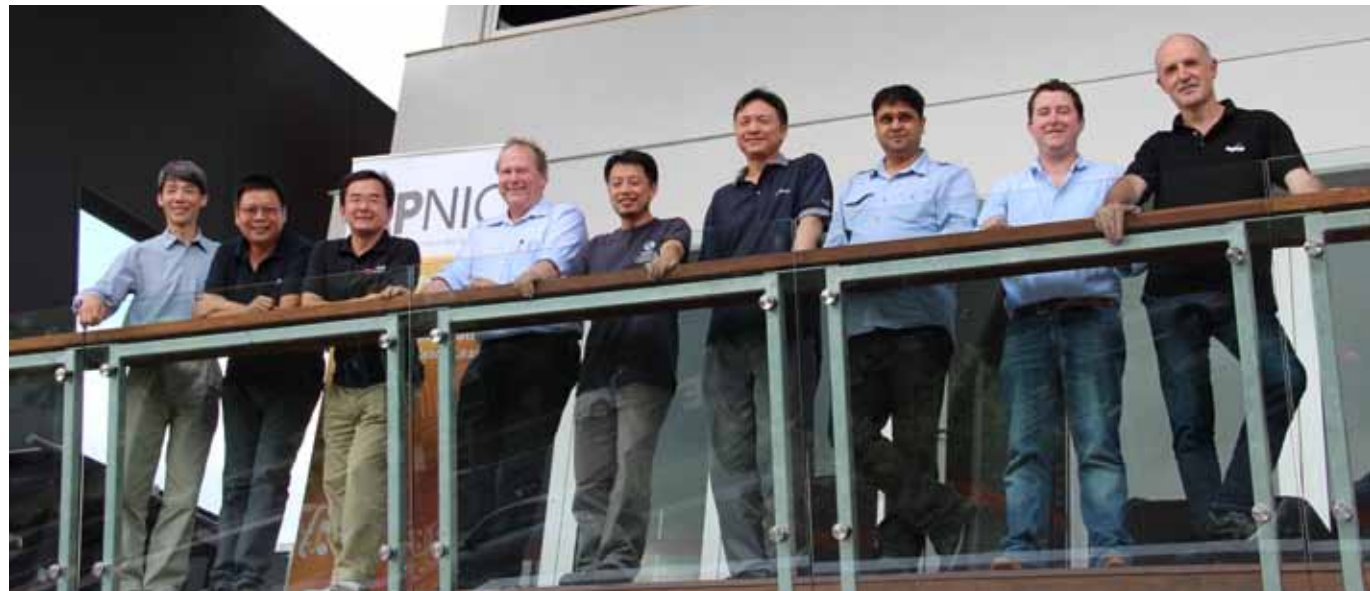
Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan 2011 dijalankan mulai tanggal 2 hingga 21 November 2010.

Profesor Ang Peng Hwa dari Singapore Internet Research Centre melakukan survei tersebut dan menganalisis responnya. Hasil temuannya telah dipresentasikan dalam Rapat Anggota Tahunan di APNIC 31 di Hong Kong.

Dewan Eksekutif memberikan masukan berikut mengenai hasil temuan tersebut, yang secara langsung mempengaruhi perencanaan operasional organisasi tahun 2012:

- Memperkuat upaya Pembelajaran dan Pengembangan
- Tetap berfokus pada partisipasi jarak jauh yang efektif
- Keterlibatan komunitas yang semakin banyak dalam hal transfer IPv4
- Fokus pada fungsi pendaftaran APNIC
- Meneruskan keterlibatan dengan pemerintah

“APNIC adalah sebuah organisasi jasa, dan mewujudkan nilai kepada berbagai pemangku kepentingan menurut kebutuhan khusus mereka.”



Dewan Eksekutif APNIC, berfoto bersama Craig Ng, General Counsel (kedua dari kiri) dan Geoff Huston, Chief Scientist, (keempat dari kiri)

Sorotan 2011 mengenai IPv4

HABISNYA IPv4

Tahap-tahap habisnya IPv4

Untuk memastikan keadilan dan keterbukaan, Sekretariat APNIC membagi masa Habisnya IPv4 menjadi tiga tahap yang berlainan.

Tahap 1: Alamat IPv4 tersedia untuk dibagi menurut kebijakan komunitas APNIC normal.

Tahap 2: Setelah menerima /8 final, APNIC akan menyusun semua permintaan dan menambah waktu tanggapan standar hingga lima hari kerja, agar tim Layanan Anggota dapat mengatasi beban kerja yang meningkat.

Tahap 3: "Kebijakan /8 terakhir" diaktifkan, dan masing-masing pemegang akun dapat menerima hingga /22 dari blok alamat IPv4 terakhir APNIC.

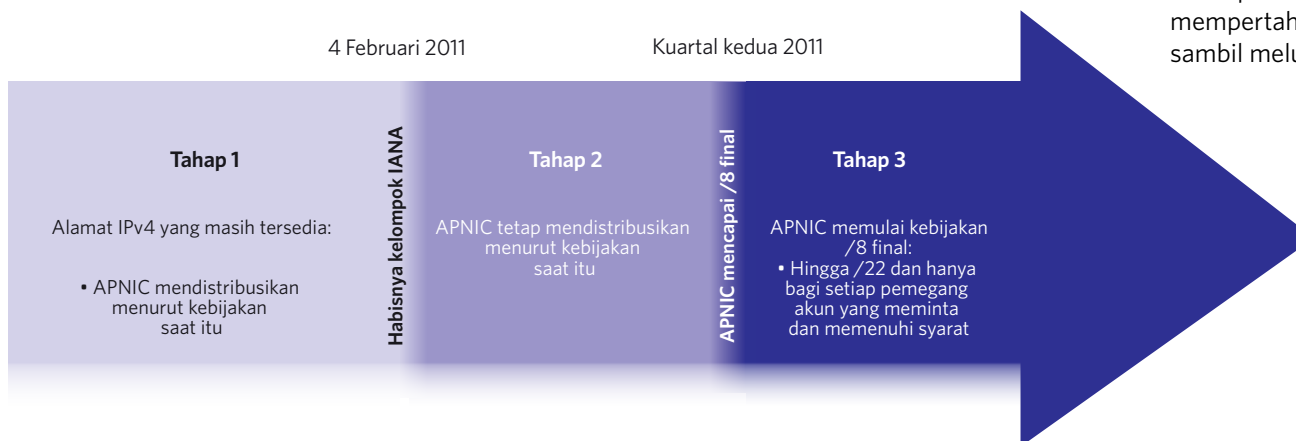
IANA dan Lima Blok IPv4 Terakhir

Pada tahun 2010, komunitas RIR telah menyepakati kebijakan global untuk mendistribusikan lima blok alamat IPv4 /8 terakhir IANA secara bersamaan di kelima wilayah.

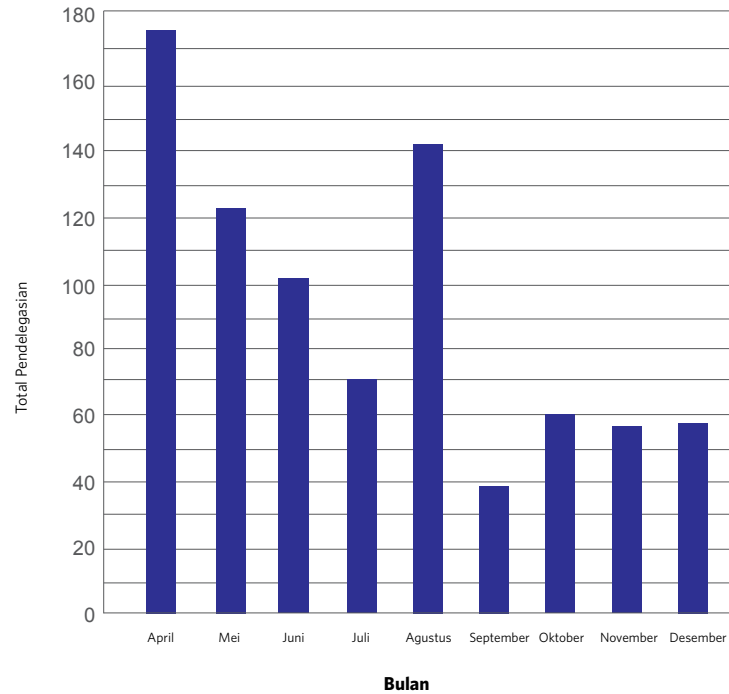
Pada tanggal 4 Februari 2011, APNIC meminta dua blok /8 ruang IPv4 dari IANA, sesuai dengan prosedur normal. Hal ini menyisakan lima blok /8 di kelompok IPv4 global yang masih luang, yang memicu kebijakan global untuk mendistribusikan alamat IPv4 yang tersisa dari kelompok pusat.

Status Habisnya IPv4

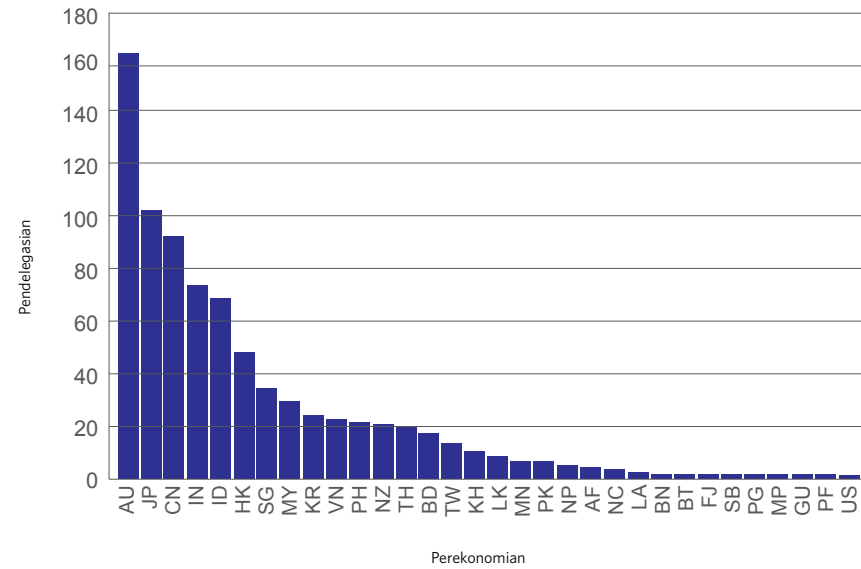
Pada tanggal 15 April 2011, APNIC melakukan alokasi IPv4 reguler yang terakhir, dan memicu Tahap 3 dari habisnya IPv4. Kebijakan alokasi IPv4 regional telah diubah untuk memperpanjang masa hidup kelompok IPv4 dan memungkinkan pendatang baru mempertahankan koneksi dengan jaringan yang lama sambil meluncurkan Internet berbasis IPv6 yang baru.



Pendelegasian /8 Terakhir



Pendelegasian /8 Terakhir menurut Perekonomian (/22)



Pendelegasian /8 Terakhir

Setelah tanggal 15 April 2011, ketika APNIC memulai pendelegasian blok /8 yang terakhir, terdapat lonjakan permintaan, yang terjadi kembali di bulan Agustus. Sejak saat itu, permintaan menjadi stabil. Permintaan ini didominasi oleh Australia, Jepang, dan China.

Peluncuran IPv6 di Asia Pasifik

PROGRAM IPv6 APNIC

Visi Global

Pada tahun 2011 Dewan Eksekutif APNIC menegaskan kembali komitmen APNIC terhadap IPv6 sebagai prioritas utama. Setelah habisnya IPv4, IPv6 menyediakan satu-satunya cara bagi Internet untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan menuju masa depan, sembari tetap menjaga arsitektur pentingnya sebagai jaringan global yang netral secara keseluruhan.

Melalui program IPv6, APNIC telah aktif menargetkan para pemangku kepentingan IPv6, termasuk para anggota, kalangan industri yang lebih luas, Pemerintah dan pihak-pihak lain, dengan aktivitas penjangkauan dan pendidikan seperti:

- Membagi informasi status peluncuran IPv6, termasuk berbagai upaya APNIC dalam mendukung peluncuran ini
- Mewujudkan informasi khusus mengenai masalah yang berkaitan dengan peluncuran IPv6 di dalam jaringan lokal
- Menangani masalah dan keluhan yang berkaitan dengan peluncuran IPv6

Saat ini, APNIC juga merupakan tuan rumah untuk Sekretariat Satuan Tugas IPv6 Asia Pasifik (APIIPv6TF), dan telah membawakan pesan IPv6 pada berbagai acara dan forum besar di seluruh kawasan.

www.apnic.net/ipv6

PENYELENGGARAAN ACARA BESAR

Konferensi Transisi IPv6: Detik-detik Terakhir Habisnya IPv4 pada tahun 2011

APRICOT-APAN 2011, Hong Kong

Pelaksanaan materi implementasi IPv6 selama sehari penuh sebagai bagian dari APRICOT-APAN 2011, Hong Kong. Program ini menghadirkan para pakar seperti Erik Kline (Google), Donn Lee (Facebook), dan Jason Fesler (Yahoo!).

www.apricot.net/apricot2011/program/ipv6-trans-conf

Paripurna Transisi IPv6: Pelajaran dari Uji Coba IPv6

APNIC 32, Busan, Korea Selatan

Pada sesi ini, Kepala Ilmuwan APNIC, Geoff Huston, membawakan hasil temuan dari World IPv6 Day, termasuk data-data lain yang dikumpulkan APNIC Labs dari kesiapan klien IPv6 global.

meetings.apnic.net/32/program/ipv6

Kebutuhan Peluncuran IPv6 dalam Bisnis Domain

ICANN 41, Singapura

Sesi ini merupakan kerja sama antara IANA dan ICANN untuk menaruh transisi IPv6 ke dalam konteks bisnis. Para pembicara meliputi Martin J Levy (Hurricane Electric), Hideo Ishii (PacNet), Joe Waldron (Verisign), dan Mun-Yueon Leong (IDA of Singapore).

singapore41.icann.org/node/24605

Mendukung Aktivitas Regional

Program IPv6 APNIC menyelenggarakan sesi bicara pada acara-acara berikut ini. Para pembicara berbagi pengalaman peluncuran mereka dan menyampaikan berita terbaru mengenai perkembangan peluncuran IPv6 regional.

- **Pacific Telecommunications Council (PTC)**
Hawaii, Januari 2011
Diskusi Meja Bundar: Transisi ke IPv6
- Mengembangkan Internet
- **Philippines IPv6 Conference (Konferensi IPv6 Filipina)**
Manila, 24 Januari 2011
- **China IPv6 Summit (Konferensi IPv6 China)**
Beijing, April 2011
- **IPv6 Workshop (Lokakarya IPv6)**
Kerja sama bersama ITU Asia-Pacific
Centre of Excellence dan TOT (Thailand),
Juli 2011
- **Asia Pacific Top Level Domain (APTLTD)**
Busan, Korea Selatan, September 2011
- **Australia IPv6 Summit (Konferensi IPv6 Australia)**
Melbourne, Oktober 2011
- **China Mobile MIRACLE 2011**
Beijing, November 2011
- **Singapore iDA IPv6 Executive Briefing (Briefing Eksekutif IPv6 iDA Singapura)**
Singapura, 17 November 2011
- **Taiwan IPv6 Summit (Konferensi IPv6 Taiwan)**
Taipei, November 2011

Aktivitas Gabungan Dengan Organisasi Antar Pemerintah

Program IPv6 juga berpartisipasi dalam sesi gabungan dengan para pembuat kebijakan dan peraturan untuk membangun kesadaran dan mendukung industri dengan peluncuran IPv6.

- **11th APT Policy and Regulator Forum (Forum Kebijakan dan Peraturan APT ke-11)**
Hanoi, Vietnam
- **APEC TEL 43**
Hangzhou, China
- **APEC TEL 44**
Kuala Lumpur, Malaysia
- **Policy and Regulations Forum for the Pacific (Forum Kebijakan dan Peraturan untuk Pasifik)**
Nadi, Fiji
- **Pacific Telecommunications Council (PTC)**
Hawaii, USA
- **Pacific, Island ICT Ministerial Meeting**
Nouméa, New Caledonia

Miwa Fujii di APEC TEL 43 Hangzhou, China



Keterlibatan dengan Organisasi Pemerintahan

Program IPv6 bekerja sama dengan tim APNIC lainnya seperti Petugas Penghubung, Pembelajaran dan Pengembangan, dan Hubungan Masyarakat untuk menjangkau masing-masing pemerintah di wilayah Asia Pasifik.

- **Hong Kong Office of the Government Chief Information Officer (OGICO)**
Hong Kong
- **China Ministry of Industry and Information Technology of the People's Republic of China (MIIT)**
China
- **Singapore iDA Government CIO Wing (GCIO) and Technology and Planning Group (TEPL)**
Singapura

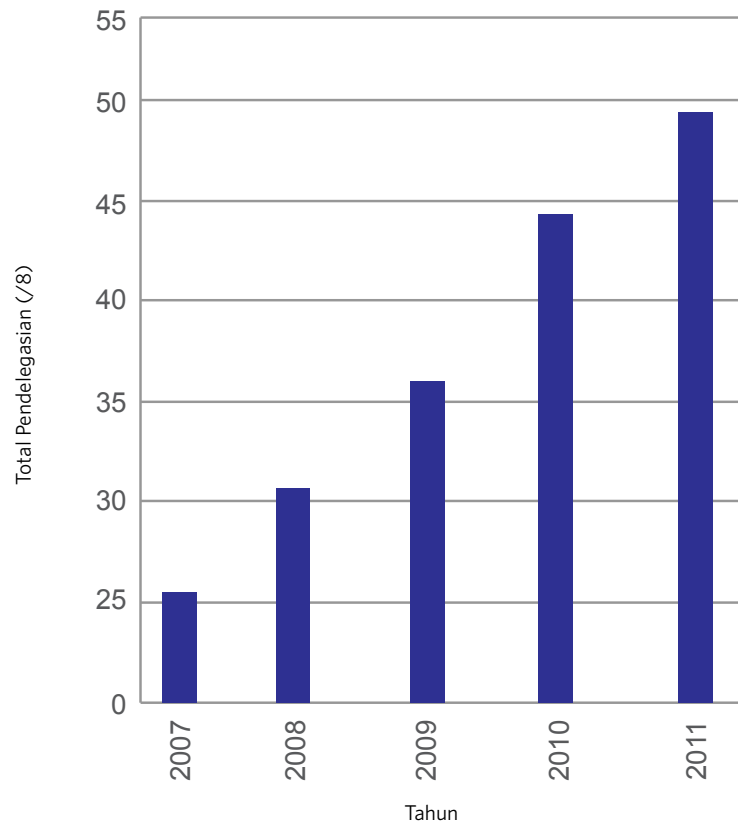
“Program IPv6 juga berpartisipasi dalam sesi gabungan dengan para pembuat kebijakan dan peraturan untuk membangun kesadaran dan mendukung industri dengan peluncuran IPv6.”



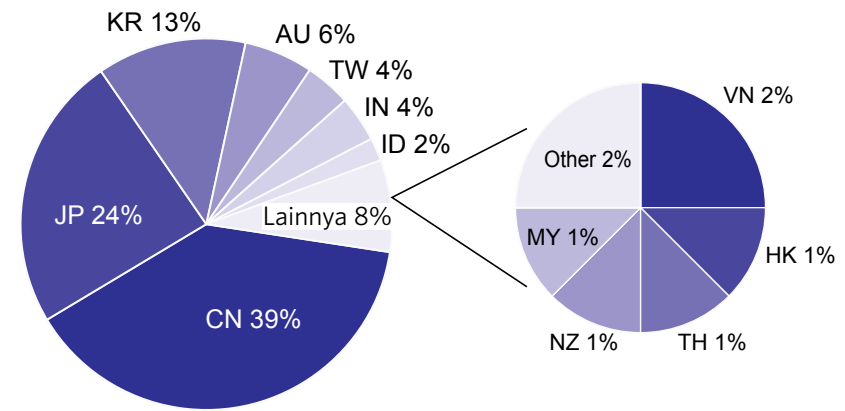
Statistik

IPv4

**Total Pendelegasian IPv4
(Kumulatif, Sebelum habis)**



Distribusi IPv4 menurut Perekonomian

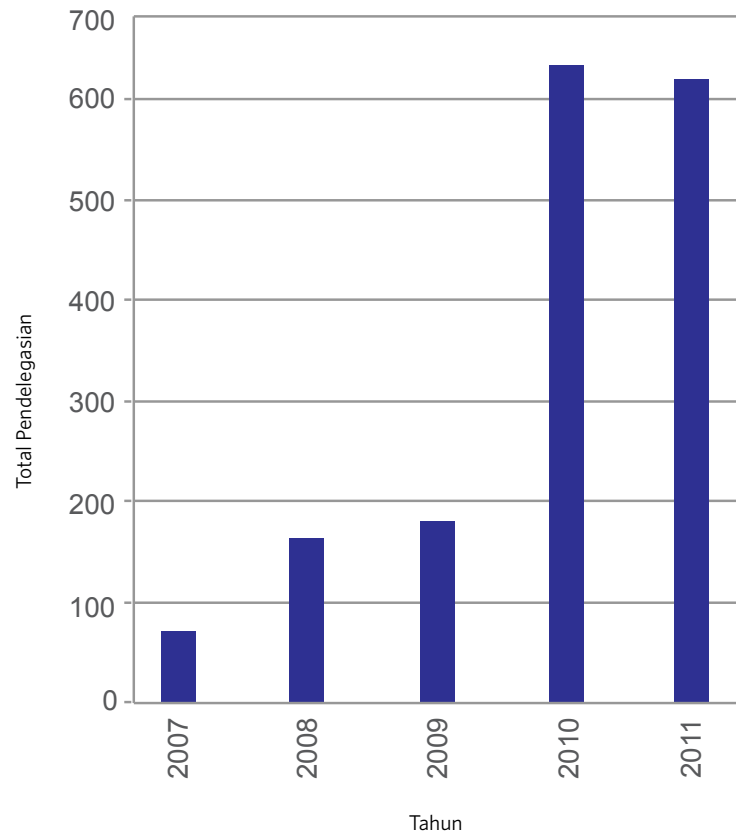


Sebelum mencapai blok alamat IPv4 /8 final pada tanggal 15 April 2011, pendelegasian IPv4 terus meningkat sejak 2010 hingga 2011, dari 44.27 hingga 49.25 /8. China dan Jepang masih mendominasi dalam hal distribusi menurut perekonomian, masing-masing dengan 39% dan 24%.

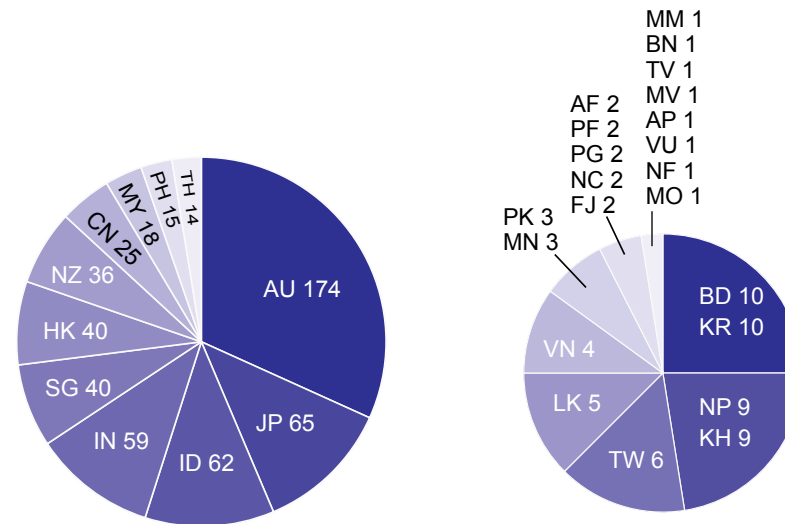
Statistik

IPv6

Total Pendelegasian IPv6 menurut Tahun



Jumlah Pendelegasian IPv6 menurut Ekonomi

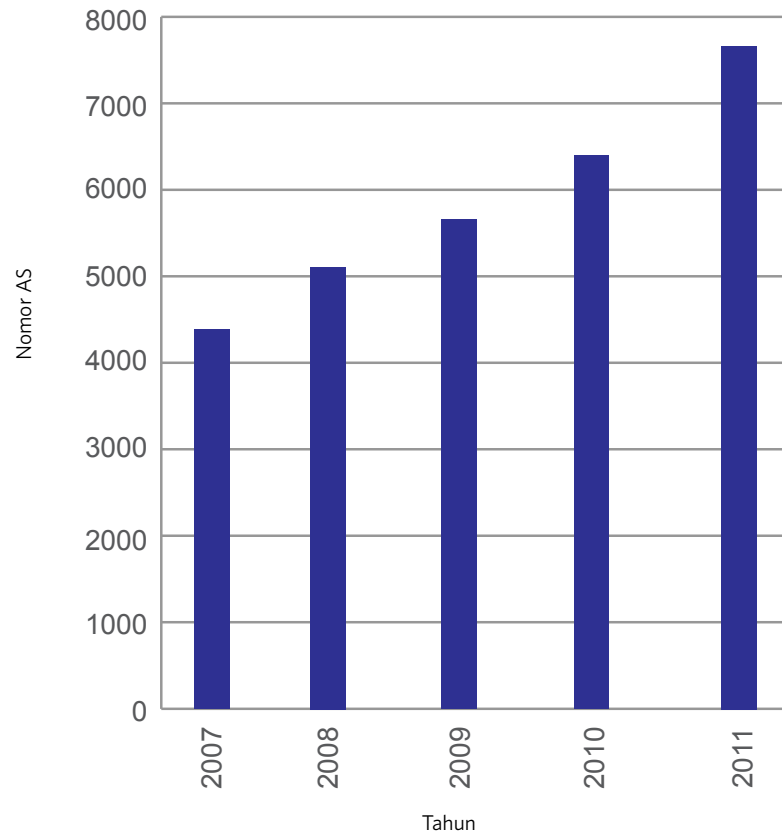


Pendelegasian IPv6 tetap stabil pada tahun 2011, didukung oleh habisnya IPv4 di Asia Pasifik dan kuatnya respon terhadap kampanye "Peluncuran IPv6" APNIC. Penyerapan IPv6 semakin meningkat dalam berbagai perekonomian, dengan beberapa perekonomian berkembang yang memiliki tingkat penetrasi yang rendah, seperti Kepulauan Pasifik, telah turut mengambil tindakan dalam meluncurkan IPv6.

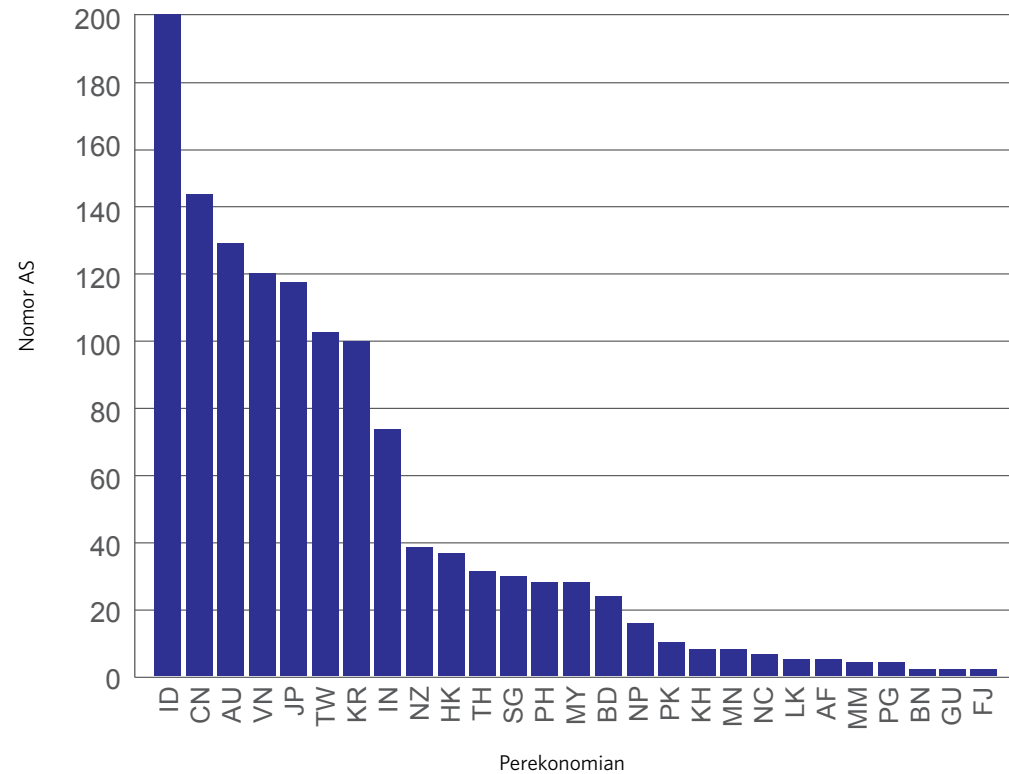
Statistik

ASNs

Total Nomor AS yang Ditetapkan (Kumulatif)



Nomor AS yang Ditetapkan pada tahun 2011 (menurut Perekonomian)

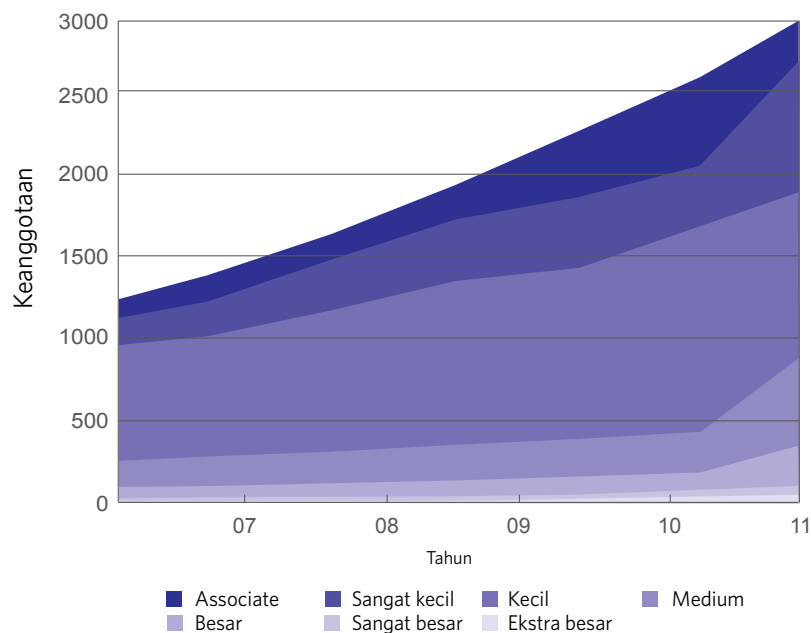


Pertumbuhan nomor Autonomous System (AS) tetap stabil pada tahun lalu, dan APNIC menetapkan 1.140 pada tahun 2011.

Penetapan nomor AS global juga tetap stabil, dengan jumlah sekitar 5.000 per tahun.

Statistik

KEANGGOTAAN



Keanggotaan APNIC telah tumbuh dengan baik selama lima tahun terakhir dengan peningkatan sebesar 4,29% dari tahun 2010 hingga tahun 2011.

KONFERENSI

APNIC 31 dan APRICOT

Total delegasi: **476**
 Delegasi di Rapat Anggota APNIC: **208**
 Perwakilan perekonomian: **48**
 Perwakilan organisasi Anggota APNIC: **160**

APNIC 32

Total delegasi: **244**
 Delegasi di Rapat Anggota APNIC: **213**
 Perwakilan perekonomian: **35**
 Perwakilan organisasi Anggota APNIC: **62**

Acara Partisipasi Jarak Jauh di APNIC 31 dan 32

Port Moresby, PNG: **21**
 Jakarta, Indonesia: **11**
 Phnom Penh, Cambodia: **25**

Dua Konferensi APNIC pada tahun 2011 dihadiri oleh banyak peserta dan berfokus pada strategi peluncuran IPv6 regional. Khususnya di APNIC 32 di Busan, Korea Selatan, satu hari penuh didedikasikan untuk Transisi IPv6, saat para pakar industri menyampaikan informasi peluncuran dari dunia nyata.

MyAPNIC

Pengunjung terdaftar: **4698**
 Pengunjung yang kembali: **2468**
 Pengunjung baru: **2045**

Layanan Anggota

Jumlah:
 Permintaan chat Helpdesk: **1770**
 Tiket Helpdesk yang diterima: **12625**
 Tiket administrasi yang diselesaikan: **3302**
 Akun anggota baru yang dibuat: **524**

Statistik Anggota

2010	2011
Ekstra Besar: 11	Ekstra Besar: 21
Sangat Besar: 33	Sangat Besar: 41
Besar: 136	Besar: 145
Medium: 328	Medium: 378
Kecil: 874	Kecil: 970
Sangat Kecil: 651	Sangat Kecil: 817
Associate: 485	Associate: 575
TOTAL: 2518	TOTAL: 2947
Akun non anggota: 751	Akun non anggota: 741

Mewujudkan Nilai

TRANSISI DNS TERBALIK

Pada awal tahun 2011, menurut perjanjian dengan APNIC dan RIR lainnya, Internet Corporation for Assigned Names and Numbers (ICANN) memulai pengelolaan teknis atas data zona in-addr.arpa. Segera setelah pemindahan, zona tersebut ditetapkan menggunakan Domain Name Security Extensions (DNSSEC), yang memberikan pengguna akhir kemampuan untuk memvalidasi jawaban terhadap pertanyaan DNS terbalik. Zona in-addr.arpa juga dipindahkan dari 12 root server ke *dedicated name server* yang dioperasikan oleh RIR dan satu yang dioperasikan oleh ICANN. APNIC mengoperasikan *name server* berikut di kawasan ini:

- e.in-addr-servers.arpa
- e.ip6-servers.arpa

in-addr-transition.icann.org

MENYERAHKAN CATATAN DELEGATION SIGNER (DS) KEPADA IANA

Pada tanggal 3 Mei 2011, APNIC telah menyerahkan catatan *delegation signer* (DS) regional kepada IANA, sebagai bagian dari Peta Jalur DNS Security (DNSSEC). Hal ini memperpanjang rantai validasi DNSSEC hingga mencapai zona APNIC.

IMPLEMENTASI DNSSEC SELESAI

Sekretariat APNIC telah menyelesaikan implementasi DNS Security (DNSSEC) terbalik, yang melengkapi

Tahap 3 selama tahun 2011. Anggota APNIC kini dapat menandatangani catatan DNS mereka secara digital, dan dengan menggunakan catatan Delegation Signer (DS) yang diserahkan melalui MyAPNIC, memungkinkan pihak ketiga untuk memeriksa catatan tersebut.

www.apnic.net/dnssec

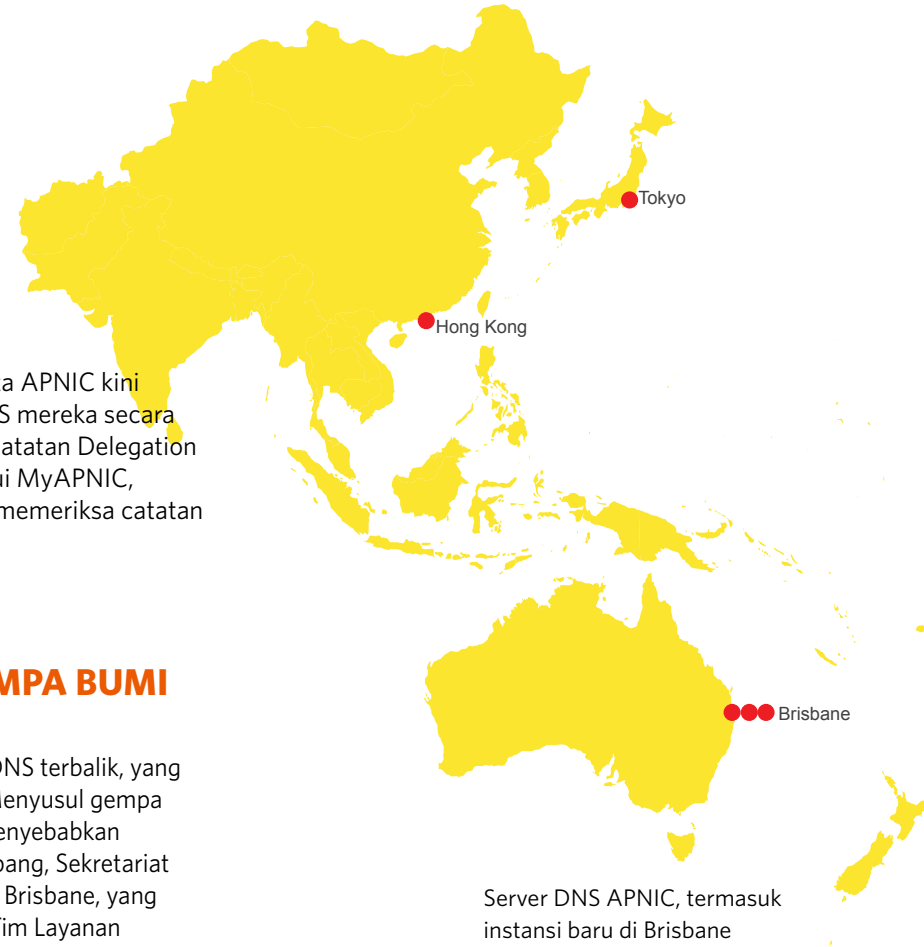
TANGGAPAN ATAS GEMPA BUMI JEPANG

APNIC mengoperasikan dua server DNS terbalik, yang berlokasi di Hong Kong dan Tokyo. Menyusul gempa bumi pada bulan Maret 2011 yang menyebabkan tsunami di lepas pantai timur laut Jepang, Sekretariat APNIC mengaktifkan *anycast node* di Brisbane, yang menciptakan instansi server ketiga. Tim Layanan Infrastruktur APNIC menyelesaikan proyek ini dalam waktu kurang dari dua minggu.

KETERSEDIAAN DAN REDUDANSI YANG TINGGI

Pada tahun 2010, Sekretariat APNIC mendapatkan fasilitas lokasi bersama (co-lo) data ketiga di Brisbane. Lokasi bersama ketiga ini menyimpan semua operasional Layanan APNIC selama relokasi kantor pada akhir tahun 2010.

Pada tahun 2011, Tim Layanan Infrastruktur APNIC menjalankan penyeimbang beban di antara ketiga fasilitas di Australia untuk memungkinkan penggunaan fasilitas lokasi bersama ketiga secara penuh dan efektif, sehingga dapat meningkatkan keandalan dan redundansi dari semua Layanan APNIC.



Server DNS APNIC, termasuk instansi baru di Brisbane

RESOURCE QUALITY ASSURANCE / JAMINAN KUALITAS SUMBER DAYA

Program Resource Quality Assurance (RQA) APNIC dikembangkan untuk mengevaluasi daya guna alamat IPv4 sebelum didelegasikan dari kelompok APNIC yang luang. Sejak tahun 2010, RQA telah difokuskan untuk mengelola penyalahgunaan jaringan di kawasan ini dan mendukung penyaringan yang bertanggung jawab. Proyek RQA mengadakan pengujian daya jangkau yang komprehensif pada ruang alamat sebelum pendistribusian.

Untuk mendukung penyaringan alamat yang bertanggung jawab, APNIC mengadakan dua sesi Birds of a Feather (BoF) di APNIC 31 dan APNIC 32. Diskusi dalam sesi ini berfokus pada:

- Meminimalkan masalah rutabilitas (*routability*)
- Pengujian daya jangkau (*reachability*) yang dirancang oleh R&D untuk mengidentifikasi masalah
- Empat bulan sekali menguji semua blok yang dikarantina
- Terus memperbarui ACL dan penyaring (*filter*)

www.apnic.net/rqa



Bergabunglah dengan BoF untuk membahas
RQA

www.apnic.net/rqa

“Sejak tahun 2010, program Resource Quality Assurance (RQA) telah bekerja sama dengan Komunitas Internet Asia Pasifik untuk mengelola penyalahgunaan jaringan di kawasan ini.”

PELATIHAN APNIC

Selama tahun 2011, APNIC telah mengembangkan Bidang Pembelajaran dan Pengembangan baru, dan merekrut Dr. Philip Smith sebagai Direktornya. Tim pelatihan kini merupakan bagian dari Bidang ini dan terus berfokus pada aktivitas pelatihan, khususnya tentang peluncuran IPv6.

Kursus Pelatihan yang Ditawarkan

APNIC menyediakan pelatihan dalam sejumlah bidang. Anggota dapat memilih kursus tatap muka atau secara eLearning. Kursus tatap muka meliputi:

- Routing
- DNS
- Internet Resource Management (IRM)
- Teknologi Internet
- Keamanan Jaringan

Pelatihan IPv6

APNIC juga menawarkan kursus IPv6 yang spesifik:

- Lokakarya IPv6: Kursus selama dua hari dengan latihan langsung
- Tutorial IPv6: Pengajaran Konferensi APNIC sehari penuh

eLearning interaktif

eLearning APNIC memberikan sesi Pelatihan langsung secara online melalui platform WebEx. Setiap dua minggu, diadakan tiga kursus selama satu jam kepada tiga zona waktu, dengan target subwilayah Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Pasifik/Oseania.

APNIC telah mengadakan 14 kursus, meliputi kursus IPv6 berikut ini:

- Tinjauan tentang IPv6
- Alamat dan subnet IPv6
- Transisi IPv4 ke IPv6

Peningkatan Infrastruktur Lab Pelatihan

Lab IPv6 memberikan peserta pengalaman langsung dalam membangun core, edge, dan jaringan akses Ipv6 yang lengkap. Topologi contoh memungkinkan konfigurasi ISP di berbagai wilayah operasi di seluruh perekonomian.

Lab IPv6 kini telah mendukung Nomor AS 4-Byte dan berfungsi sebagai lingkungan untuk skenario pengujian lainnya.

Pelatihan Tatap Muka

Jumlah kursus yang diadakan: 67

Jumlah lokasi (kota): 36

Jumlah perekonomian yang dikunjungi: 23

Total jumlah peserta: 1813

eLearning

Jumlah kursus: 76

Total jumlah peserta: 786

Pelatihan IPv6

Jumlah lokasi: 27

Jumlah perekonomian: 20

Total jumlah peserta: 1147

Pelatihan Khusus

APNIC kini menawarkan pelatihan khusus bagi masing-masing Anggota dengan sistem biaya dasar. Hal ini akan memungkinkan Anggota untuk memilih modul pelatihan berdasarkan pada konten reguler yang disediakan APNIC.

Dukungan Anggota Pasca Pelatihan

APNIC juga berencana untuk menawarkan panduan pasca pelatihan kepada Anggota, dengan sistem biaya dasar, dan mengikuti praktik terbaik saat ini.

Kerja Sama Pelatihan IPv6

Pelatihan APNIC terus berupaya membangun kemitraan baik dengan perorangan maupun organisasi untuk mendukung pengembangan infrastruktur regional dan memberikan bantuan yang saling menguntungkan. Para mitra kami antara lain:

- Internet Education and Research Laboratory
- Team Cymru Research
- Australian Computer Emergency Response Team
- Universiti Sains Malaysia

6deploy dibantu dengan kursus pelatihan IPv6 berikut ini:

- Vientiane, Laos, 25-26 Agustus 2011
- Busan, Korea Selatan, 28 Agustus 2011

www.apnic.net/training





“Tiap-tiap Konferensi APNIC mempunyai lokasi jarak jauh yang difasilitasi oleh tim Pelatihan APNIC, untuk mendorong lebih banyak partisipasi dalam pengembangan kebijakan dan sesi pelatihan.”

MENDORONG PARTISIPASI YANG TERBUKA

APNIC mendukung alternatif partisipasi dari jarak jauh untuk acara yang diadakan di seluruh kawasan di sepanjang tahun, termasuk di Konferensi APNIC.

Tiap-tiap Konferensi APNIC mempunyai lokasi jarak jauh yang difasilitasi oleh tim Pelatihan APNIC, untuk mendorong lebih banyak partisipasi dalam pengembangan kebijakan dan sesi pelatihan.

Partisipasi Jarak jauh

APNIC 31, Hong Kong

Port Moresby, PNG: 21

Jakarta, Indonesia: 11

Total jumlah peserta jarak jauh secara online: 353

APNIC 32, Busan

Phnom Penh, Cambodia: 25

Total jumlah peserta jarak jauh secara online: 506

Dukungan Jarak jauh

Di bulan September 2011, APNIC juga mensponsori fasilitas jarak jauh untuk Internet Governance Forum (IGF) di Nairobi.

2011 IGF in Nairobi, Kenya

University of the South Pacific

Suva, Fiji

Total jumlah peserta: 18



Mendukung Pengembangan Internet

HASIL KEBIJAKAN 2011

APNIC mengimplementasikan proposal kebijakan berikut pada tahun 2011, setelah mencapai konsensus dalam Proses Pengembangan Kebijakan.

prop-096: Mempertahankan persyaratan akan bukti kebutuhan dalam kebijakan pemindahan setelah tahap /8 final

Proposal ini bertujuan mempertahankan persyaratan bagi penerima pemindahan IPv4 untuk membenarkan kebutuhan mereka akan ruang alamat di luar dari tahap alokasi saat ini dan masuk ke tahap /8 final.

prop-095: Proposal pemindahan alamat IPv4 antar-RIR

Proposal ini memungkinkan dan menetapkan mekanisme untuk pemindahan ruang alamat IPv4 antara pemegang akun APNIC dan organisasi di wilayah RIR lainnya, asalkan mitra RIR tersebut mempunyai kebijakan yang memungkinkan pemindahan ruang alamat dengan pemegang akun APNIC.

prop-094: Menghilangkan persyaratan penomoran kembali dari kebijakan /8 final

Proposal ini menghilangkan kriteria persyaratan bahwa organisasi yang menerima alokasi awal mereka

dari APNIC harus melakukan penomoran kembali dari ruang mereka yang sebelumnya ketika mereka mendapat alokasi alamat dalam kebijakan /8 final.

prop-093: Mengurangi ukuran pendelegasian minimal untuk kebijakan /8 final

Proposal ini mengubah ukuran minimal pendelegasian IPv4 pada /24 ketika kebijakan /8 final diaktifkan.

prop-088: Distribusi alamat IPv4 setelah periode /8 final dimulai

Proposal ini menangani setiap ruang alamat IPv4 yang diterima oleh APNIC setelah kebijakan /8 final diimplementasikan, sebagai bagian dari kelompok /8 final dan untuk mendistribusikan kembali sumber daya ini menurut kebijakan /8 final.

prop-083: Kriteria alternatif untuk alokasi IPv6 berikutnya

Proposal ini memungkinkan pemegang akun APNIC saat ini yang telah memiliki alokasi IPv6 untuk menerima alokasi IPv6 berikutnya dari APNIC, untuk digunakan dalam jaringan yang tidak berhubungan dengan alokasi IPv6 mula-mula.

www.apnic.net/policy

Hasil Kebijakan Global

Meski masih menunggu langkah-langkah yang tersisa dalam Proses Kebijakan Global, komunitas APNIC mengadopsi prop-097: Kebijakan global untuk mekanisme alokasi IPv4 setelah habis oleh IANA. Proposal ini menggambarkan proses yang akan diikuti IANA untuk mengalokasikan sumber daya IPv4 pada RIR setelah kelompok alamat pusat habis.

Pada bulan November 2011, APNIC meninggalkan prop-069: Alokasi Blok IPv4 ke Tempat Pendaftaran Internet Regional setelah gagal mencapai konsensus global.

www.apnic.net/policy

Proposal yang Sedang Dibahas

prop-099: Reservasi IPv6 untuk Jaringan Besar

prop-098: Mengoptimalkan strategi alokasi IPv6 (disederhanakan)

prop-100: Rencana Alamat IP Nasional - Alokasi blok alamat IP di seluruh Negara

Proposal yang Ditinggalkan di tahun 2011

prop-092: Distribusi ragam alamat IPv4 APNIC tambahan setelah habisnya IANA

prop-091: Membatasi kebijakan /8 final hingga /9 yang spesifik

prop-090: Mengoptimalkan Strategi Alokasi IPv6

prop-089: Kriteria tambahan untuk alokasi /8 final (dan penetapannya)

prop-087: Alokasi alamat IPv6 untuk tujuan peluncuran

prop-086: Kebijakan Global untuk Alokasi IPv4 oleh IANA Pasca Habis

prop-085: Kelayakan untuk penetapan infrastruktur penting dari /8 final

prop-084: Permintaan perbaruan informasi whois yang sering dilakukan



R&D: APNIC LABS

Tahun ini, tim Riset dan Pengembangan APNIC meluncurkan APNIC Labs, di bawah pimpinan Ketua Ilmuwan APNIC, Geoff Huston.

Pada tahun 2011, APNIC Labs berfokus untuk melakukan pengukuran global berikut ini:

- Border Gateway Protocol (BGP)
- Habisnya IPv4
- Tren jangka panjang IPv6

Area Teknis APNIC mendukung proyek ini dengan menyediakan solusi perangkat lunak yang memungkinkan operator situs web menggunakan Google Analytics untuk memonitor kemampuan berbasis klien mereka sendiri dan melacak kemampuan IPv6 dan dual-stack. Operator situs web juga dapat berkontribusi data pengukuran dari masing-masing pengunjung mereka, dengan demikian memperluas pengumpulan data sebagai eksperimen yang berkelanjutan.

labs.apnic.net

NATIONAL INTERNET REGISTRY INDIA

Rencana pendirian NIR di India, yang dilakukan oleh National Internet Exchange of India (NIXI) terus dilanjutkan selama tahun 2011, dengan fokus mempersiapkan NIXI untuk tugas mengelola pendaftaran.

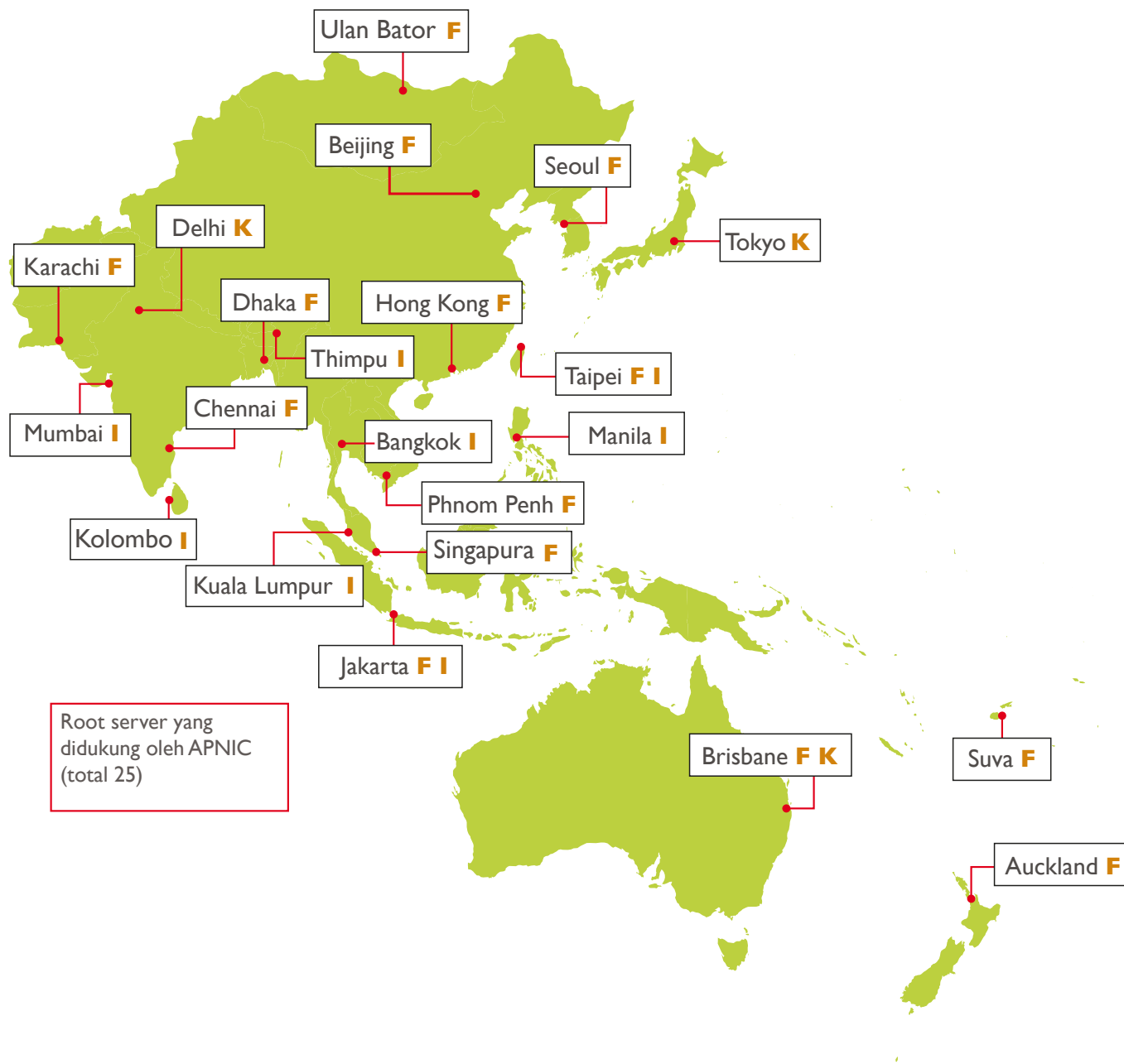
Telah diadakan dua program pelatihan selama tiga minggu di kantor APNIC di Brisbane, dan diberikan secara gratis. Sesi pertama memperkenalkan anggota staf NIXI pada pengoperasian Pendaftaran Internet, dan sesi kedua merupakan pelatihan yang mendalam bagi Hostmaster NIXI.

Pada bulan Juli, APNIC menerima delegasi tingkat tinggi dari anggota NIXI dan pejabat senior dari Kementerian Komunikasi dan Teknologi India. Selama kunjungan ini, Sekretariat APNIC setuju untuk mendukung NIXI lebih lanjut dengan pelatihan dan memberikan bantuan operasional untuk NIR.

FORUM TEKNIS

APNIC secara berkala hadir dan memberikan kontribusi pada forum teknis seperti Internet Engineering Task Force (IETF), konferensi INET Global dan Regional, dan pertemuan Network Operator Group (NOG). Sebagai manfaat dari partisipasi ini, hasil dan informasi terkait lainnya dari pertemuan-pertemuan ini kemudian dapat dibagikan kepada Komunitas Internet Asia Pasifik.





PELUNCURAN ROOT SERVER

Selama tahun 2011, APNIC melakukan peningkatan perangkat keras pada root nameserver I dan F yang telah ada di seluruh kawasan.

APNIC membantu meluncurkan dua instansi tambahan di tahun 2011:

- Bhutan
 - Operator: I-root
 - Host lokal: Bhutan Telecom (BT)
 - Lokasi: Thimphu
 - Status: Beroperasi sejak April 2011
- Mongolia
 - Operator: F-root
 - Host lokal: ICTPA & Mobinet
 - Lokasi: Ulan Bator
 - Status: Beroperasi sejak Agustus 2011



PENGHARGAAN INOVASI MASYARAKAT INFORMASI 2011

Information Society Innovation Fund atau ISIF Award 2011 merupakan penghargaan kepada Internet sebagai perangkat pengembangan sosial dan ekonomi. Sekretariat ISIF menerima 47 nominasi dari seluruh kawasan, dan empat proyek yang menang ditampilkan dalam Internet Governance Forum (IGF) 2011 di Nairobi, Kenya.

Para pemenang memperlihatkan solusi ICT yang inovatif dalam kategori berikut ini:

- Hak dan kebebasan (Portal Hak Asasi Kamboja)
- Pembangunan kapasitas dan lokalisasi (Internet Niue)
- Inovasi pada penyediaan akses (Dili Village Telco)
- Layanan dan aplikasi selular (Panduan Interaktif untuk perawatan kesehatan yang berkualitas di pedesaan)

www.isif.asia/award

Aliansi Inovasi

Aliansi baru untuk pengembangan internet dan inovasi digital yang disebut Seed Alliance, telah didirikan bersama oleh APNIC, LACNIC, dan AfriNIC, dengan dana hibah sebesar 1,3 juta dolar Australia dari International Development Research Centre (IDRC).

Usaha kolaboratif ini akan memberikan bantuan kepada program dana bantuan dan hibah kecil yang diselenggarakan oleh ketiga RIR yang terlibat dalam kerjasama ini, yaitu ISIF (APNIC), FRIDA (LACNIC), dan FIRE (AfriNIC).





Kerja Sama dan Komunikasi

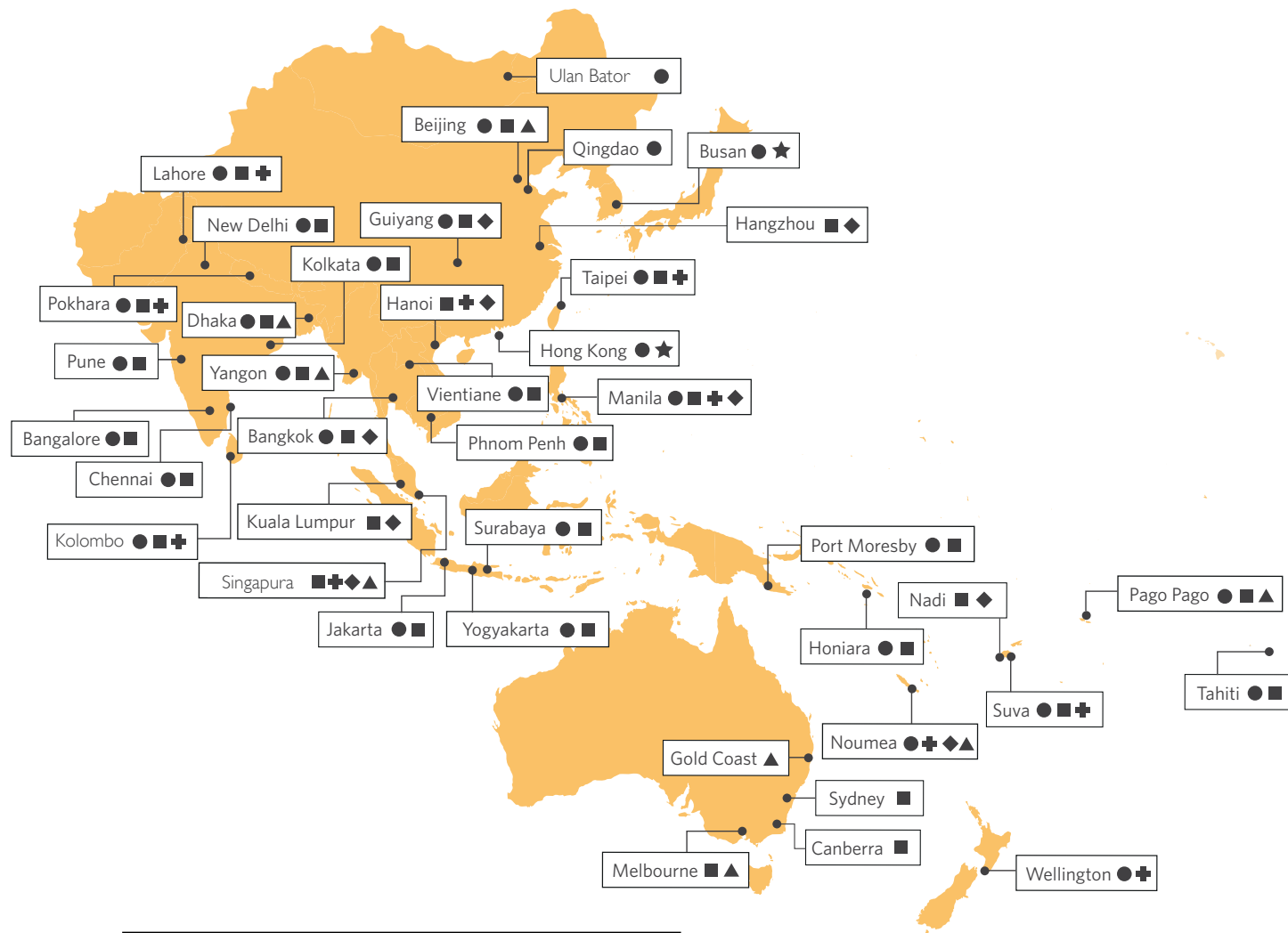
Selama tahun 2011, APNIC terus terlibat dan memperluas kehadirannya dalam komunitas Internet Asia Pasifik. Sebagian besar aktivitas penjangkauan APNIC berfokus pada peluncuran IPv6.

JARINGAN PENGHUBUNG APNIC

Telah dipilih sebuah tim yang terdiri dari anggota staf APNIC berdasarkan ketrampilan bahasa dan peran pekerjaan agar lebih aktif di bidang-bidang tertentu di kawasan ini. Petugas Penghubung membentuk hubungan yang kuat dalam komunitas mereka masing-masing dengan menghadiri acara-acara dan bertindak sebagai titik kontak personal.

Petugas Penghubung secara berkala menghadiri acara-acara berikut untuk berpartisipasi dan mewakili APNIC:

- Pertemuan Network Operator Group (NOG)
- Konferensi IPv6 di subwilayah mereka
- Pertemuan National Internet Registry (NIR)
- Forum antar pemerintahan



★	KONFERENSI APNIC
●	PELATIHAN TATAP MUKA
■	KONFERENSI & LOKAKARYA IPv6
+	NOG DAN OPM
◆	TATA KELOLA INTERNET & PEMERINTAHAN
▲	PERTEMUAN LAIN

Berbagai aktivitas di seluruh kawasan

MENDUKUNG EKOSISTEM INTERNET

APNIC mendukung fungsi Internet global melalui layanannya di kawasan Asia Pasifik, dan juga melalui partisipasi dalam jaringan global berbagai organisasi teknis. Ekosistem ini mengawasi kestabilan, interoperabilitas, dan pertumbuhan Internet global.

APNIC berkoordinasi dengan kelompok-kelompok berpengaruh lainnya, baik sebagai badan tunggal dan sebagai bagian dari NRO. Perwakilan APNIC sering berpartisipasi secara langsung, dan juga secara aktif terlibat melalui konferensi jarak jauh yang sering dilakukan dan melalui *mailing list*.

Organisasi Internet Terkemuka

Kelompok I* terdiri dari badan-badan penting seperti Internet Society (ISOC), ICANN, World Wide Web Consortium (W3C), IETF, Internet Architecture Board (IAB) dan kelima RIR.

Selama tahun 2011, kelompok I* bertemu dua kali di Miami, USA untuk mendiskusikan topik saat ini yang berkaitan dengan keamanan dan kestabilan Internet, antara lain:

- Peluncuran IPv6 pada tahun 2012
- Nilai dari model pemangku kepentingan yang beragam saat ini
- Pentingnya standar terbuka sebagai dasar struktur global Internet

Number Resource Organization

APNIC secara berkala bekerja sama dengan keempat RIR lainnya sebagai bagian dari Number Resource Organization (NRO) dalam proyek-proyek teknis gabungan, pembagian informasi, dan koordinasi

kebijakan. Usaha gabungan ini telah memainkan peranan penting dalam evolusi Internet.

Sebuah contoh dari kolaborasi gabungan ini adalah koordinasi dan komunikasi /8 terakhir dari alokasi ruang alamat IPv4 oleh IANA kepada RIR.

APNIC juga memberikan kontribusi pada korespondensi NRO dengan ICANN dan National Telecommunications and Information Infrastructure (NTIA) dari Pemerintah Amerika Serikat mengenai pembaruan kontrak IANA, yang saat ini diberikan pada ICANN.

Pada bulan Agustus 2011, NRO membuat Public Affairs Coordination Group (PACG) untuk mengoordinasikan perwakilan dan partisipasi NRO di forum antar pemerintahan.

Pada tahun 2012, APNIC akan bertugas sebagai Sekretariat NRO, dan akan memberikan kontribusi lebih lanjut pada aktivitas gabungan NRO.

OECD dan ITAC

Melalui NRO, APNIC merupakan anggota pendiri Internet Technical Advisory Committee (ITAC), yang merupakan koalisi global berbagai organisasi yang diundang oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) untuk memberikan masukan mengenai persoalan yang terkait Internet.

Pada bulan Juni 2011, Direktur Jenderal dan Ketua Ilmuwan APNIC menghadiri pertemuan OECD di Paris, sebagai bagian dari delegasi ITAC. Diskusi ini direncanakan untuk meneruskan hasil pertemuan tingkat menteri sebelumnya yang telah diadakan di Seoul pada tahun 2008. Pokok utama di pertemuan ini meliputi keberhasilan sistem pemangku kepentingan yang beragam, masa depan infrastruktur jaringan, keamanan, dan peluncuran IPv6.



Paul Wilson bersama Dr. Jimmie Rodgers, Direktur Jenderal, Secretariat of the Pacific Community (SPC)

Forum Tata Kelola Internet

Sebagai bagian dari NRO, APNIC telah mendukung keberlangsungan Forum Tata Kelola Internet atau Internet Governance Forum (IGF). IGF merupakan wadah di mana pandangan dari para pemangku kepentingan terkait dapat didiskusikan dalam lingkungan yang terbuka, transparan, dan tanpa mengambil keputusan. Pada tahun 2011, APNIC telah mendukung dan berpartisipasi dalam dua acara IGF regional di kawasan ini.

Pada bulan April 2011, APNIC berpartisipasi dalam Pacific IGF (PacIGF) yang pertama di Noumea, Kaledonia Baru, sebagai sponsor utama. Sebuah Perjanjian Kerja Sama antara APNIC dan Secretariat of the Pacific community (SPC) ditandatangani dalam pertemuan ini, dan memberikan kesempatan untuk mendukung aktivitas pengembangan Internet di Kepulauan Pasifik.

Pada bulan Juni 2011, APNIC berpartisipasi dalam Asia Pacific Regional IGF (APrIGF) di Singapura, yang memberikan kontribusi untuk sesi program berikut ini:

- **IPv6: Seberapa siap Asia dengan sumber daya yang penting ini**
- **Tinjauan fungsi IANA**
- **Penegakan Hukum Internasional**



Pertemuan dengan Sekretaris Jenderal ITU, Dr. Hamadoun Touré di Singapura, Juni 2011

KERJA SAMA ITU

APNIC menjadi salah satu organisasi Internet pertama yang bergabung dengan International Telecommunications Union (ITU) sebagai anggota Sektor pada awal tahun 2003. Sejak saat itu, APNIC telah memelihara dialog yang berkelanjutan dengan ITU mengenai berbagai hal, mulai dari evolusi tata kelola Internet hingga peluncuran IPv6.

Khususnya, APNIC telah bekerja sama dengan ITU dalam hal peluncuran IPv6, dan menghadiri pertemuan Kelompok IPv6 ITU sebagai bagian dari NRO.

APNIC merasa optimis dengan peningkatan kerja sama antara ITU dan komunitas Internet global, khususnya setelah ITU Plenipotentiary Conference pada akhir tahun 2010. Interaksi ini semakin membuka jalan bagi ITU untuk bekerja sama dengan komunitas Internet global.

Pada bulan Juni 2011, Direktur Jenderal APNIC, Paul Wilson, bertemu dengan Sekretaris Jenderal ITU, Dr.

Hamadoun Touré dan Dr. Eun-Jun Kim, Direktur Kantor Regional ITU untuk Asia dan Pasifik. Pertemuan ini memperkuat dukungan dan prospek aktivitas gabungan dalam hal pembangunan kapasitas dan peluncuran IPv6.

Asia Pacific Telecommunity

Asia Pacific Telecommunity (APT) merupakan organisasi antar-pemerintahan ICT yang mewakili 38 perekonomian di wilayah ini. Sebagai bagian dari aktivitasnya, para pejabat pemerintahan bertemu untuk mengkonsolidasikan kontribusi dari komunitas Asia Pasifik dalam Konferensi Dunia ITU, seperti World Conference on International Telecommunications (WCIT) yang akan datang.

APNIC telah diundang untuk berpartisipasi sebagai pakar dalam beberapa seminar APT, termasuk pertemuan tentang Forum e-Applications/e-Government dan Cybersecurity. Dalam pertemuan-pertemuan ini, APNIC menyampaikan presentasi mengenai bagaimana topik-topik ini berkaitan dengan peluncuran IPv6.

APNIC juga telah bekerja sama dengan Policy and Regulatory Forum (PRF). PRF merupakan acara APT yang dihadiri oleh kementerian pemerintah dan pihak regulator dari Asia Pasifik untuk menangani masalah peraturan dan kebijakan yang penting.



“Tahun ini, APNIC memperbarui identitas korporatnya untuk mencerminkan pertumbuhan Asia Pasifik yang cepat dan keanekaragamannya yang kaya.”

Dukungan Korporat

IDENTITAS KORPORAT YANG BARU

Tahun ini, APNIC telah memperbarui identitas korporatnya untuk mencerminkan pertumbuhan Asia Pasifik yang sangat cepat dan keanekaragamannya yang sangat kaya. Rangkaian ikon merupakan gambaran akan penekanan pentingnya peluncuran IPv6.

www.apnic.net/logo

SISTEM PENGELOLAAN KONTEN

Sekretariat APNIC mengelola beberapa situs web publik, seperti apnic.net dan situs web acara terkait seperti situs konferensi APNIC dan APRICOT. Sekretariat memberikan layanan ini kepada organisasi regional lainnya sebagai kontribusi terhadap acara-acara pengembangan Internet seperti Pacific IGF.

Selama tahun 2011, Tim Publikasi telah mempersingkat proses untuk memperbarui situs web APNIC, melalui APNIC CMS. Sistem alur kerja yang baru ini memungkinkan spesialis konten untuk memperbarui situs web sesuai dengan kebijakan editorial APNIC.

TINJAUAN JAMINAN

Pada tahun 2011, Dewan Eksekutif APNIC meminta tinjauan rutin akan jaminan APNIC. Tinjauan ini melibatkan penilaian resiko APNIC dan menghasilkan pengembangan daftar resiko baru yang akan ditinjau setiap tahun. Rekomendasi penting akan dimasukkan dalam proses perbaruan jaminan tahun 2012.

KANTOR APNIC

Sekretariat APNIC telah direlokasikan ke tempatnya yang baru pada bulan Desember 2010, sebagai tahap akhir pemugaran dari awal tahun 2011. Tata letak dan fasilitas yang baru ini telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kerja sama di seluruh organisasi.

Pemugaran kantor berhasil diselesaikan dalam tenggat waktu proyek dan sesuai anggaran. Sebagai hasil dari proyek ini, APNIC mempunyai fasilitas baru yang memiliki kapasitas untuk mendukung operasi di masa depan sambil mempertahankan basis biaya yang stabil untuk fasilitas-fasilitasnya.

PENGGUNAAN METODOLOGI AGILE

Tim Perangkat Lunak APNIC telah mengintegrasikan metodologi Agile ke dalam prosedur reguler, yang memberikan proses yang kolaboratif dan responsif untuk menangani proyek perangkat lunak mulai dari permulaan hingga peluncuran. Pengembangan Agile di APNIC berlangsung cepat selama sekitar dua minggu, di mana pekerjaan dibagi menjadi tahapan yang disebut “tingkatan”. Hal ini membuat tim perangkat lunak bisa menjadi lebih fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dalam pendekatan mereka terhadap proyek, dan oleh karena itu menjadi lebih produktif.



Layar status sistem Agile

“Sebuah bagian penting dari proyek Rencana Keberlanjutan Bisnis adalah memberikan redundansi untuk layanan penting APNIC, dan kelangsungan tugas-tugas staf.”

RENCANA KEBERLANJUTAN BISNIS

Pada bulan Januari 2011, Queensland Tenggara mengalami banjir besar yang mempengaruhi banyak bisnis lokal. Rencana Keberlanjutan Bisnis atau Business Continuity Plan (BCP) APNIC diaktifkan pada periode ini, yang memberikan tim BCP sebuah kesempatan untuk menguji prosedur mereka saat potensi bencana benar-benar terjadi.

Tanggapan BCP terhadap kejadian tersebut terbukti berjalan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan nilai manfaat dari pengujian skenario yang terus menerus dan pentingnya memelihara dokumentasi terbaru. Sebuah bagian penting dari proyek ini adalah menyediakan redundansi untuk layanan penting APNIC, dan kelangsungan tugas-tugas staf. Keberhasilan pengelolaan kejadian ini memastikan bahwa metode BCP akan dipertimbangkan dalam semua keputusan APNIC di masa depan.

PENCARIAN SISTEM ERM

APNIC telah melakukan proses yang seksama untuk memilih solusi Enterprise Resource Management (ERM) baru untuk memenuhi persyaratan finansial dan administratif yang terkait dari Sekretariat. Dengan menggunakan kerangka kerja metodologi Agile, staf-staf kunci memandu proyek ini mulai dari analisis persyaratan hingga pemilihan solusi “Netsuite”. Proyek ini akan mengurangi jumlah sistem, berintegrasi secara lebih efektif dengan sistem inti APNIC, dan mengotomatiskan sejumlah besar proses manual.

Solusi baru ini memberikan alur kerja yang otomatis, pelaporan saat itu juga (real time), dan audit yang komprehensif, sehingga manajemen dapat mengelola dan mengendalikan sumber daya APNIC dengan lebih efektif. Solusi ini juga memungkinkan APNIC untuk menambah fungsi lain saat persyaratan organisasi berubah.

Peta proyek ini pada awalnya meliputi sistem finansial, dengan implementasi untuk sistem APNIC lainnya telah dijadwalkan untuk tahun 2012.

MASYARAKAT DAN BUDAYA

Selama tahun 2011, APNIC terus berfokus untuk mempekerjakan staf dari dalam wilayah Asia Pasifik bila mungkin, agar dapat mewakili para Anggota kami dengan baik. Para staf dalam Sekretariat APNIC mewakili 28 perekonomian, didominasi dari wilayah Asia Pasifik. Dari segi bahasa, anggota staf APNIC dapat menggunakan total 30 bahasa.

Pelatihan dan pengembangan staf terus berfokus pada layanan pelanggan, khususnya dengan dimulainya proyek /8 yang terakhir. APNIC memberikan berbagai ragam kursus eksternal dan internal mulai dari komunikasi dan ketrampilan bisnis hingga pelatihan teknis langsung dan bantuan studi untuk pendidikan pascasarjana yang terkait.



Finansial

Neraca

	2011 (AU\$)	2010 (AU\$)	% perubahan dari tahun 2010
Aktiva lancar			
Kas	9,048,267	5,886,958	54%
Kas terikat – program hibah ISIF	0	66,891	-100%
Piutang	1,077,330	878,766	23%
Lainnya	604,932	838,841	-28%
Lainnya	838,841	819,017	2%
Total aktiva lancar	10,730,529	7,671,456	40%
Aktiva tidak lancar			
Aset keuangan lain	986,921	1,137,515	-13%
Tanah, mesin dan peralatan	8,436,968	8,390,656	1%
Aset pajak tertunda	60,985	0	0%
Total aktiva tidak lancar	9,484,874	9,528,171	0%
Total aset	20,215,403	17,199,627	18%
Kewajiban			
Utang	445,677	416,262	7%
Provisi	975,599	1,219,123	-20%
Pendapatan yang belum diterima	7,171,080	6,074,216	18%
Total kewajiban	8,592,356	7,709,601	11%
Kewajiban tidak lancar			
Kewajiban pajak tertunda	0	13,089	-100%
Provisi	215,149	461,440	-53%
Total kewajiban tidak lancar	215,149	474,529	-55%
Ekuitas			
Modal saham	1	1.00	0%
Cadangan	(43,085)	128,003	-134%
Pendapatan tertahan	11,450,982	8,887,493	29%
Total ekuitas	11,407,898	9,015,497	27%
Total kewajiban & ekuitas	20,215,403	17,199,627	18%

Catatan:

Neraca, laporan pendapatan, dan laporan arus kas merupakan konsolidasi dari rekening APNIC Pty Ltd yang tercatat dalam AU\$.

Untuk lebih memahami posisi dan kinerja finansial APNIC Pty Ltd, seperti yang ditunjukkan oleh hasil operasinya untuk tahun finansial yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, neraca, dan laporan pendapatan harus dibaca bersama dengan laporan finansial wajib tahunan dan laporan audit yang tertera di sini.

Laporan Pendapatan Komprehensif

	2011 (AU\$)	2010 (AU\$)	% perubahan dari tahun 2010
Penerimaan			
Pendapatan bunga	395,591	397,689	-1%
Biaya aplikasi sumber daya IP	1,530,500	1,373,986	11%
Penerimaan administrasi dana bantuan ISIF	142,138	105,392	35%
Biaya keanggotaan	12,968,291	10,199,249	27%
Biaya non anggota	207,425	155,382	33%
Biaya per alokasi	0	994,276	-100%
Biaya reaktivasi	16,200	17,550	-8%
Pendapatan biaya lain-lain	298,657	205,760	45%
Sub-total	15,558,802	13,449,284	16%
Laba/(rugi) nilai tukar	57	(18,471)	-100%
Total penerimaan	15,558,859	13,430,813	16%
Pengeluaran			
Biaya komunikasi	385,819	339,964	13%
Biaya depresiasi	875,273	703,869	19%
Sumbangan/ sponsorship	223,902	205,987	9%
Biaya kontrak ICANN	284,889	321,172	-11%
Biaya administrasi dana bantuan ISIF	142,138	105,392	35%
Biaya pertemuan dan pelatihan	398,014	249,401	60%
Biaya keanggotaan	54,261	53,663	1%
Biaya operasional lain-lain	1,291,925	1,380,390	-4%
Biaya profesional	605,124	554,295	9%
Sewa dan biaya terkait	28,133	1,418,314	-98%
Gaji dan biaya personil	7,203,720	6,507,584	11%
Biaya perjalanan	1,576,246	1,404,527	12%
Total pengeluaran	13,069,444	13,244,558	-1%
Keuntungan/ (kerugian) operasional sebelum pajak penghasilan	2,489,415	186,255	1237%
(Pengeluaran)/ pemasukan pajak penghasilan	74,074	64,301	15%
Keuntungan/ (kerugian) operasional setelah pajak penghasilan	2,563,489	250,556	923%

Laporan Arus Kas

Untuk tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember

	2011 (AU\$)	2010 (AU\$)	% perubahan dari tahun 2010
Arus kas dari aktivitas operasional:			
Penerimaan dari anggota dan pelanggan	16,282,229	14,859,277	10%
Pembayaran kepada penyedia dan karyawan	(12,738,321)	(12,227,309)	4%
	3,543,908	2,631,968	35%
Penerimaan bunga	324,020	528,573	-39%
Pajak penghasilan yang diterima (dibayarkan)	213,744	(76,925)	-378%
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasional	4,081,672	3,083,616	32%
Arus kas dari aktivitas investasi:			
Pembayaran untuk tanah, mesin dan peralatan	(921,439)	(7,829,216)	-88%
Hasil dari penjualan tanah, mesin dan peralatan	940	3,125	-70%
Arus kas masuk/ (keluar) bersih dari aktivitas investasi	(920,499)	(7,826,091)	-88%
Kenaikan / (penurunan) bersih dari kas yang dimiliki:	3,161,173	(4,742,475)	-167%
Kas pada awal tahun finansial	5,886,958	7,201,988	-18%
Penurunan dalam deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan mendatang	0	3,417,206	-100%
Dampak perubahan nilai tukar pada kas	136	10,239	-99%
Cadangan kas pada akhir tahun finansial	9,048,267	5,886,958	54%



Para Pendukung APNIC

APNIC mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada organisasi berikut ini yang telah mendukung aktivitas pengoperasian dan pelatihan kami pada tahun 2011.

SPONSOR PELATIHAN TAHUN 2011

APJII, Indonesia
China Mobile, China
Department of Telecommunication (DoT) India
IDA Singapura
IndosatM2, Indonesia
intERLab, Thailand
ISOC Bangalore Chapter, India
ISOC Bangladesh Chapter
ISOC Chennai Chapter, India
ISOC Kolkata Chapter, India
MekongNet, Kamboja
Mobicom, Mongolia
Mobinet, Mongolia
MPT, Myanmar
National Internet Exchange of India (NIXI)
National University of Laos
OPT, Polinesia Perancis
Republic Polytechnic, Singapura
Tata Communications Ltd., India
Telikom PNG Limited, Papua Nugini

TUAN RUMAH PELATIHAN TAHUN 2011

Advanced Science and Technology Institute (ASTI), Filipina
APJII, Indonesia
APRICOT
Asia Pacific Internet Leadership Project (APILP)
China Network Information Centre (CNNIC)
ISOC Philippines Chapter
ISOC Sri Lanka Chapter
New Zealand Network Operators Group (NZNOG)
Our Telekom, Kepulauan Salomon
Pacific Islands Chapter of ISOC (PICISOC)
Pacific Island Telecommunication Association (PITA)
Pacific Network Operators Group (PACNOG)
PacINET
South Asia Network Operators Group (SANOG)
Taiwan Network Information Centre (TWNIC)

SPONSOR TEKNOLOGI TAHUN 2011

Hong Kong Internet Exchange (HKIX)
WIDE
KDDI Corporation
Internet Initiative Japan (IIJ)

SPONSOR PERTEMUAN

- Alcatel Lucent
- CNNIC
- Google
- Hurricane Electric (HE)
- INET
- IPv6 Thailand
- JPNIC
- KISA
- National University of Laos
- Next Byte
- On the Net
- PHCOLO
- Telstra
- TM
- TOT
- TWNIC
- VOCUS



Helpdesk

Senin-Jumat pukul 09:00-21:00 (UTC +10)

Alamat pos

PO Box 3646
South Brisbane, QLD 4101,
Australia

Email

helpdesk@apnic.net

Telepon

+61 7 3858 3188

VoIP

helpdesk@voip.apnic.net

www.apnic.net

